



LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 1400/UN48.8.1/DL/2022

20 Oktober 2022

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA N 2 Banjar

d/a Kecamatan Banjar

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Sarkofagus Di Desa Pedawa (Tradisi Penguburan Masa Pra Aksara dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara tentang sumber belajar di SMA yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Krisna Hendro Setiono

Nomor induk Mahasiswa : 1914021012

Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

LAMPIRAN 2. SILABUS

SILABUS SMA/MA/SMK/MAK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

(Wajib)Kelas : X

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan					

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>	<p>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antarkonsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan ruang dalam sejarah</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan 	<p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruangan waktu dalam sejarah.			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan masyarakat Indonesia Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia Kebudayaan zaman praaksara 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Melanesoid) dalam bentuk



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	<p>praaksara.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu- Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesiapada zaman Hindu- Buddha. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu- Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang adadi lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam bentuk tulisan.		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu- Buddha. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkandalam bentuk tertulistentang Indonesia pada zaman Hindu- Buddha. 			
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih</p>	<p>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan lapora.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

berlaku pada

--	--	--	--	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu- Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber 	<p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 			



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Krisna Hendro Setiono
Umur : 24 Tahun
Jabatan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Jalan Kresna gang 1 no 5

Daftar Pertanyaan

A. Monografi Desa Pedawa?

1. Bagaimana keadaan geografis dan iklim Desa Pedawa?
2. Berapa luas wilayah Desa Pedawa?
3. Desa Pedawa berbatasan dengan wilayah mana saja?
4. Bagaimana pemanfaatan lahan yang ada di Desa Pedawa?
5. Bagaimana Sejarah berdirinya Desa Pedawa?
6. Bagaimana keadaan demografi dan mata pencaharian penduduk Desa Pedawa?

B. Dimensi dan Kesejarahan Sarkofagus di Desa Pedawa

1. Bagaimana awal mula Sejarah Desa Pedawa?
2. Apakah di Desa Pedawa hanya penduduk dari Bali Aga?
3. Bagaimana kehidupan penduduk Bali Aga Desa Pedawa?
4. Apakah masyarakat mengetahui keberadaan sarkofagus di Desa Pedawa?
5. Apakah ada indentifikasi dari pihak Balar terkait adanya Sarkofagus di Desa Pedawa?
6. Bagaimana Cara Masyarakat menjaga keberadaan Sarkofagus di Desa Pedawa?

C. Penghormatan Sarkofagus di Desa Pedawa

1. Apakah masih ada penghormatan masyarakat sarkofagus di Desa Pedawa?
2. Penghormatan apa saja yang dilakukan masyarakat Desa Pedawa?
3. Bagaimana Proses penghormatan sarkofagus Desa Pedawa melalui upacara Ngangkid?

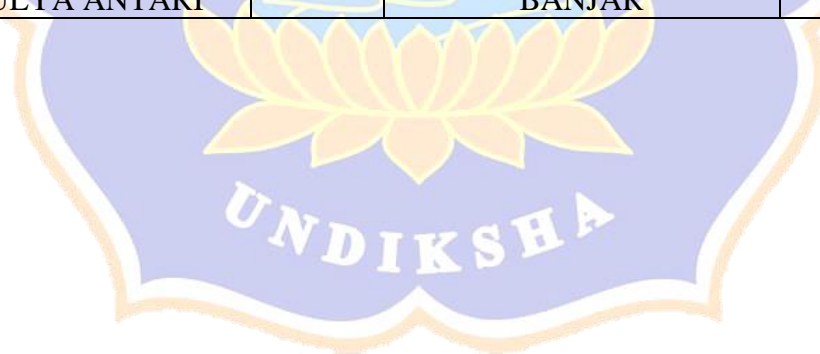
4. Apakah hubungan antara upacara ngankid dan upacara sarkofagus Desa Pedawa?
 5. Apakah ada penghormatan lain selain itu?
- D. Aspek yang bias di kembangkan sebagai sumber belajar sejarah dari keberadaan sarkofagus di Desa Pedawa
1. Bagaimana minat masyarakat dalam mengetahui tentang Sarkofagus di Desa Pedawa
 2. Apakah Sarkofagus di Desa Pedawa pernah di manfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar sejarah?
- E. Pembelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja
1. Bagaimana cara guru melakukan Pembelajaran sejarah di kelas pada Kurikulum 2013?
 2. Apakah guru pernah menerapkan pembelajaran Sejarah diluar Kelas?
 3. Selain melalui pembelajaran dikelas adakah cara lain untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki Sarkofagus di Desa Pedawa sebagai sumber belajar sejarah?
 4. Menurut guru, perlukah generasi muda saat ini atau siswa mengetahui latar belakang Sarkofagus di Desa Pedawa?
 5. Apakah guru pernah menyinggung atau membahas tentang keberadaan Sarkofagus di Desa Pedawa?

NB. Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhanpeneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji.

LAMPIRAN 4. DAFTAR INFORMAN

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	UMUR	JABATAN	ALAMAT
1	WAYAN SUKRATA	70	TETUA ADAT DESA PEDAWA	DESA PEDAWA
2	PUTU YULI	34	KETUA KOMUNITAS KAYOMAN	DESA PEDAWA
3	I WAYAN SADNYANA	40	PENGGERAK PARIWISATA DESA PEDAWA	DESA PEDAWA
4	PUTU SUTA	75	PEMILIK LAHAN KEBUN SARKOFAGUS	DESA PEDAWA
5	KOMANG YUDIARSIH	60	PEMILIK LAHAN SARKOFAGUS	DESA PEDAWA
6	KADEK REDIASIH	35	PEMILIK LAHAN SARKOFAGUS	DESA PEDAWA
7	GEDE ASTABRATA	45	MASYARAKAT SETEMPAT DESA PEDAWA	DESA PEDAWA
8	KADEK ERMANDA, M.Pd	32	GURU SMAN 2 BANJAR	DESA PEDAWA
9	IDA BAGUS MAHADI RAJA	16	PELAJAR SMAN 2 BANJAR	DESA BANJAR
10	LUH REVILIA DEWI	16	PELAJAR SMAN 2 BANJAR	DESA BANJAR
11	NI KETUT NIA MULYA ANTARI	15	PELAJAR SMAN 2 BANJAR	DESA SIDATAPA



LAMPIRAN 05. FOTO SAAT OBSERVASI



Gambar 01. Proses pengambilan data sarkofagus bersama pemilik lahan sarkofagus



Gambar 02. Proses pengambilan data sarkofagus Desa Pedawa bersama Ketua Komunitas Kayoman Desa Pedawa



Gambar 03. Proses Wawancara dengan guru Sejarah SMAN 2 Banjar



Gambar 04. Proses wawancara dengan siswa SMAN 2 Banjar



Gambar 05. Foto bersama dengan tokoh masyarakat Desa pedawa saat Upacara Ngangkid di Desa Pedawa



Gambar 06. Prosesi puncak upacara ngangkid

LAMPIRAN 6

RIWAYAT PENULIS



Krisna Hendro Setiono lahir pada 12 maret 1998 merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari Bapak Wahono dan Ibu Suparmi. Penulis merupakan warga Indonesia yang kini tinggal di Jalan Cendrawasih Rt 3/ Rw 3 Desa Ringinrejo Kabupaten Kediri. Penulis lulus pada pendidikan dasar di SDN Ringinrejo 2 pada tahun 2012, pendidikan menengah pada tahun 2015 di SMPN 1 Ringinrejo dan melanjutkan jenjang di SMKN 1 UDANAWU BLITAR dengan Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang lulus pada 2018 dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 di Universitas Pendidikan Ganesha di jurusan Pendidikan Sejarah. Pada tahun 2023 penulis berhasil menyelesaikan Progam S1 pada tahun 2023 dengan judul “Sarkofagus di Desa Pedawa (Tradisi Penguburan dari Masa Pra aksara sebagai sumber belajar Sejarah di SMA)